

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIIB SMP WIDYA SAKTI DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Ni Ketut Yuniari¹⁾, IGA Putu Tuti Indrawati²⁾, Ida Ayu Made Wedasuwari³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : Ketutyuniari002@gmail.com, indrawati@unmas.ac.id,
dayuweda@unmas.ac.id

Abstract

This research is classroom action research (CAR) which aims to 1) Find out how to improve reading comprehension skills through the SQ3R learning method in class VII B students at Widya Sakti Middle School, Denpasar; 2) Knowing the steps of the SQ3R learning method in improving reading comprehension skills in class VII B students at Widya Sakti Middle School, Denpasar. Data collection was carried out by observation and tests. The data that has been obtained is analyzed using qualitative and quantitative analysis methods. The research results obtained showed that there was an increase in reading comprehension skills through the SQ3R method. This increase can be seen from the initial test score, namely 40.15, which then increased in cycle I to 49.62, increasing again in cycle II to 61.82. Compared to cycle II, the average student score increased better to 80 in cycle III. The steps of the SQ3R method are 1) Survey: students are asked to observe the fantasy story text by reading parts of the text, 2) Question: students are asked to understand the questions given by the teacher, 3) Read: students are given a certain amount of time it takes longer to read the entire content of the reading and find answers to the questions that have been given, 4) Recite: after reading the whole story, students are asked to answer the questions that have been given without opening the answer book, 5) Review: students are asked to review briefly all questions and answers.

Keywords: Reading Comprehension, SQ3R, Learning Outcomes.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan 1) Mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode pembelajaran SQ3R pada siswa kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar; 2) Mengetahui langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode SQ3R. Peningkatan ini dapat ditinjau dari nilai tes awal yaitu 40,15 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 49,62 meningkat kembali pada siklus II menjadi 61,82. Dibandingkan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lebih baik menjadi 80 pada siklus III. Langkah-langkah metode SQ3R ialah 1) *Survey* : peserta didik diminta untuk mengamati teks cerita fantasi dengan membaca bagian-bagian teks, 2) *Question* : peserta didik diminta untuk memahami pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, 3) *Read* : peserta didik diberikan waktu yang lebih lama untuk membaca keseluruhan isi bacaan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, 4) *Recite* : setelah membaca keseluruhan cerita, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tanpa membuka buku jawaban, 5) *Review* : peserta didik diminta untuk meninjau secara singkat semua pertanyaan dan jawaban.

Kata kunci : Membaca Pemahaman, SQ3R, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan anak didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah banyak ditemukan oleh kemampuannya dalam membaca. Diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan kegiatan membaca guna memperoleh pengetahuan. Pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan membaca tidak diperoleh melalui proses pembelajaran yang sebagian merupakan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

tanggung jawab guru. Dengan demikian guru bertugas membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membacanya.

Menurut ahli Andi Halimah (2015: 201-220) membaca adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa. Kemampuan membaca merupakan bagian dari kegiatan berbahasa yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, karena hampir sebagian besar aktivitas belajar berupa kegiatan membaca untuk menambah wawasan. Pendapat ahli Syamzah Ayuningrum (2021:234) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Sedangkan menurut Farida Rahim dan Raja Usman (2015:105) bahwa membaca pemahaman seseorang harus mampu menganalisis, mensintesis, mengevaluasi isi bacaan, karena dengan kebiasaan seperti ini siswa akan lebih kreatif, kritis untuk mengetahui isi wacana yang dibacanya. Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu siswa setelah melakukan kegiatan membaca pemahaman, siswa dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri yang dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan. Dengan kegiatan membaca pemahaman diharapkan siswa sekolah menengah pertama dapat mengembangkan daya nalarnya terhadap bacaan yang dibaca.

Dilakukannya observasi awal terhadap siswa kelas VIIB SMP Widya Sakti Denpasar, tentang pembelajaran membaca pemahaman telah ditemukan adanya beberapa permasalahan yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kurang maksimal, siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan. Siswa tidak dapat menentukan tema cerita, tokoh atau penokohan, permasalahan yang ada pada cerita, menentukan amanat yang terkandung dalam cerita, dan siswa tidak dapat menceritakan kembali secara singkat apa yang telah dibaca. Penyebab kurangnya keterampilan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

membaca siswa di antaranya, siswa kurang berminat untuk membaca apalagi jika teks bacaan yang terlalu panjang, siswa hanya akan membaca untuk mencari jawaban soal saja. Selain itu guru terlalu mendominasi dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah dalam penyampaian materinya. Terbatasnya pendukung media pelajaran seperti LCD proyektor. Hal tersebut membuat keterampilan siswa dalam membaca pemahaman tidak mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga pembelajaran ini dapat berhasil dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, peneliti memberikan solusi yaitu menerapkan metode pembelajaran SQ3R. Metode ini telah berhasil diterapkan oleh peneliti terdahulu yaitu Nurani, Suhita, dan Suryanto (2017) dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa SD, penelitian ini telah berhasil membuktikan dengan menggunakan metode SQ3R dalam keterampilan membaca, kemampuan siswa meningkat secara signifikan. Kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada keterampilan membaca yang diteliti. (1) Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat rumusan masalah yang menjadikan topik penelitian ini, yaitu : Apakah metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIIB SMP Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024?, (2) Bagaimanakah langkah-langkah dari metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dalam pembelajaran membaca pemahaman?. Dari rumusan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

masalah tersebut maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024 dan (2) Menemukan langkah-langkah yang tepat dalam penerapan metode pembelajaran SQ3R pada siswa kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sumber data di lapangan yaitu subjek 40 orang siswa kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan menerapkan sebuah metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada PTK prosedur penelitian meliputi : 1) Refleksi awal, 2)Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Observasi dan, 5)Refleksi.

Tahap awal yang dilakukan ialah melakukan observasi. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati aktivitas siswa serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, antara lain : 1) Keterampilan membaca pemahaman siswa kurang maksimal dalam memahami cerita fantasi (Tema, tokoh, permasalahan, amanat, dan meneceritakan kembali), 2) Guru dalam proses pembelajaran terlalu mendominasi dengan metode ceramah dan ketersediaan media pembelajaran yang belum maksimal seperti LCD Proyektor.

Agar penelitian ini mampu berjalan dengan lancar, peneliti membuat perencanaan. Setelah tahap perencanaan sudah tersusun, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Pemerolehan data dapat dilakukan dengan metode observasi dan metode tes dalam

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

bentuk instrument. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar penilaian hasil belajar dalam kemampuan membaca pemahaman. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. . Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang dilakukan secara deskriptif sebelum di lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Metode ini difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah data kuantitatif (hasil belajar siswa) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Peneliti menilai ketuntasan penelitian ini terjadi apabila terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dianggap rampung apabila nilai hasil belajar siswa mencapai nilai KKM atau diatas nilai KKM yaitu 76 ke atas. Serta peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dikatakan meningkat apabila mencapai rata-rata 76 ke atas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh gambaran bahwa telah terjadi peningkatan secara signifikan setelah dilakukannya penerapan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIIB SMP Widya Sakti Denpasar. Pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R terlihat pada peningkatan nilai pada saat dilaksanakannya pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III bahwa setiap tindakan telah mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan metode pembelajaran SQ3R ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wening Nadzifah (2016), yang menyatakan bahwa metode SQ3R merupakan cara yang sangat efektif untuk kemampuan membaca. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai siswa. Peningkatan yang terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran telah

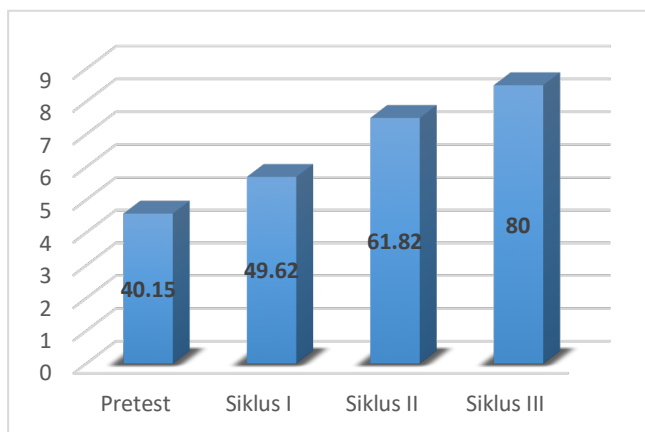
JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

menggunakan metode SQ3R. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2013) yang mengemukakan bahwa tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah tes yang menggunakan metode SQ3R mengalami peningkatan yang signifikan. Tindakan penerapan metode SQ3R menunjukkan efektifitasnya yang nyata, yaitu dapat diandalkan sebagai metode membaca yang baik untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Grafik 01. Perbandingan Nilai Hasil Tes Awal (Pretest), Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai hasil tes kemampuan membaca pemahaman dalam penerapan metode pembelajaran SQ3R pada siswa kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar pada setiap siklusnya. Pada tes awal (pretest) nilai rata-rata siswa yakni 40,15 kemudian mengalami peningkatan di siklus I dengan nilai rata-rata 49,62. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 61,82 dan pada siklus III nilai rata-rata siswa naik secara signifikan menjadi 80. Peningkatan ini terjadi tidak lepas dari pemilihan langkah-langkah yang tepat dan dimodifikasi oleh peneliti. Peneliti memodifikasi langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R dalam proses pembelajaran juga melihat keadaan kelas dan siswa dalam proses belajar.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Adapun langkah-langkah metode SQ3R yang dilaksanakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah sebagai berikut :

1. Tahap *survey* yaitu peserta didik diminta untuk mengamati teks cerita fantasi dengan membaca bagian-bagian teks.
2. Tahap kedua *question*, yaitu peserta didik diminta untuk memahami pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.
3. Tahap ketiga *read*, yaitu peserta didik diberikan waktu yang lebih lama untuk membaca keseluruhan isi bacaan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk membaca dalam hati.
4. Tahap keempat *recite*, yaitu setelah membaca keseluruhan cerita, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tanpa membuka buku jawaban.
5. Tahap *review*, yaitu peserta didik diminta untuk meninjau secara singkat semua pertanyaan dan jawaban.

Sejalan dengan penerapan langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R Safrini Rauda (2023:18), peneliti memilih metode pembelajaran SQ3R agar memudahkan berlangsungnya proses belajar mengajar, terbukti bahwa pada penggunaan metode tersebut terdapat kelebihan yaitu meningkatkan fokus dari peserta didik serta keterampilan peserta didik dalam membaca juga akan meningkat. Terdapat pengaruh yang signifikan dari diterapkannya langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recall/recite and review*) terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca.

PENUTUP

Simpulan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode pembelajaran SQ3R pada siswa kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diterapkannya metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yang ditinjau dari nilai tes sebagai berikut: (1) Pelaksanaan siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata tes awal 40,15 menjadi 49,62 pada siklus I. (2) Pelaksanaan siklus I telah mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 49,62 menjadi 61,82 pada siklus II (3) Pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari nilai rata-rata 61,82 pada siklus II menjadi 80 pada siklus III.
2. Langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa ialah 1) Tahap *survey* yaitu peserta didik diminta untuk mengamati teks cerita fantasi dengan membaca bagian-bagian teks, 2) Tahap *question*, yaitu peserta didik diminta untuk memahami pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, 3) Tahap *read*, yaitu peserta didik diberikan waktu yang lebih lama untuk membaca keseluruhan isi bacaan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk membaca dalam hati, 4) Tahap keempat *recite*, yaitu setelah membaca keseluruhan cerita, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tanpa membuka buku jawaban, 5) Tahap *review*, yaitu peserta didik diminta untuk meninjau secara singkat semua pertanyaan dan jawaban.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Saran

Merujuk pada hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran dalam penerapan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar tentang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman perlu adanya metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode pembelajaran SQ3R, pemilihan media, teknik, metode, dan strategi lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
2. Faktor guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu hendaknya guru senantiasa meningkatkan diri, baik dalam pemilihan strategi pembelajaran maupun keterampilan mengajar.
3. Guru perlu mengupayakan atau memotivasi siswa agar gemar membaca, karena dengan banyak membaca siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir yang luas serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.
4. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk membaca dan melatih diri sesering mungkin, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahamn.
5. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam menerima pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, A. (2015). *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*. Auladuna, 201-220.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmati*s. Yogyakarta.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

- Nadzifah, W. (2016). *Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R siswa kelas IV SD N Latongan I. Basic Education, 5(28), 2-721.*
- Nurani, H. I., Suhita, R., & Suryanto, E. (2017). *Peningkatan kemampuan membaca cepat dengan metode SQ3R pada siswa SD. Jurnal Penelitian Pendidikan, 20(1), 33-45.*
- Rauda, S. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan di Kelas V SDN Tertung Seperai. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh Fakultas Tabrbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh Fakultas Tabrbiyah .*
- Syamzah Ayuningrum, D. A. (2021). *Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series, 234.*
- Usman, R. (2015). *Penggunaan Metode Sq3r Dan Motivasi Belajar. Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 106.*